

## ABSTRAK

Partisipasi masyarakat pada dewasa ini merupakan komponen yang paling utama di dalam proses pembangunan. Keterlibatan masyarakat di berbagai proses pembangunan membuat arah pembangunan menjadi lebih demokratis. Penyusunan sebuah dokumen perencanaan pembangunan seperti APBDesa tidak lagi dianggap sebagai formalitas saja, namun di dalamnya peran dan keterlibatan masyarakat Desa harus ada di setiap prosesnya agar kebijaksanaan dalam pembangunan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang peran Badan Permusyawaratan Desa dan Komunitas Tani Desa Gelang dalam penyusunan APBDesa pada tahun anggaran 2016. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif. Teknik penentuan informan menggunakan *purposive sampling*. Informan pada penelitian ini berjumlah 15 orang yang terdiri dari 3 orang dari Pemerintah Desa, 4 orang dari Badan Permusyawaratan Desa, 3 orang dari Komunitas Tani, dan 5 orang dari petani Desa Gelang. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara mendalam, serta dokumentasi.

Kesimpulan yang didapat pada penelitian ini menemukan bahwa Badan Permusyawaratan Desa (BPD) sudah menjalankan peranan dan fungsinya namun kurang menyentuh pada lingkup kelompok tani tertentu dan keterlibatan Komunitas Tani Desa Gelang dalam penyusunan APBDesa hanya ada pada tahapan persiapan dan pelaksanaan musyawarah APBDesa. Keterlibatan Komunitas Tani pada tahapan penetapan APBDesa hanya bersifat formalitas yang berupa kehadiran untuk menyaksikan proses penetapan APBDesa.

Kata Kunci: Partisipasi; Badan Permusyawaratan Desa; Komunitas Tani Desa Gelang

## ABSTRACT

*People participation nowadays is the most important component in the development process. Community involvement in various development process made the directions of the development more democratic. The preparation of a document in the process of development planning such as the APBD is no longer considered as a formality, but there is a role and community involvement in it. The village need to be involved in its every process so that the wisdom in the development process suits the people needs.*

*This research is aimed to give a picture of the role of Badan Permusyawaratan Desa and Komunitas Tani Desa Gelang in the drafting of APBD in 2016 fiscal year. This research used the qualitative method with descriptife type of research. The technique of informant determination use the purposive sampling method. There is 15 people that is taken as the informant for this research, consists of people from Pemerintah Desa, 4 people from Badan Permusyawaratan Desa, 3 people from Komunitas Tani, and 5 people from the farmer of Gelang village. The data collection was done with observation, deep interview, and documentation.*

*The conclusion that is obtained from this research is that BPD has already done its role and function, but has not already reach a certain number of farmer groups, and the involvement of Komunitas Tani Desa Gelang in the making of APBDesa is just in the step of preparation and the implementation of deliberation APBDesa. The involvement of Komnitas Tani in the step of determination of APBDesa is just a formality in the form of presence to watch the process of determination of the APBDesa.*

*Keywords: Participation; Badan Permusyawaratan Desa; Komunitas Tani Desa Gelang*